

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Problematika Pembelajaran PAI Dengan Sistem Penggabungan Kelas I dan II di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Barito Selatan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Problem yang timbul dalam sistem penggabungan kelas Kelas I dan II di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Barito Selatan yaitu:
 - a. Siswa yang sering bercanda merupakan problem yang mendasar dalam proses pembelajaran di kelas
 - b. Tidak efektifnya waktu dan materi yang disampaikan oleh guru PAI dalam kekuatan belajar mengajar
 - c. Melencengnya proses pembelajaran dari yang sudah direncanakan sebelumnya
2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem yang terjadi dalam proses belajar mengajar yaitu:
 - a. Menegur dan memberikan sanksi terhadap siswa yang ribut agar tidak mengulangi perbuatannya yang dapat mengganggu teman lainnya.

- b. Menggunakan metode cerita untuk siswa agar dapat menciptakan situasi yang baik dalam kelas gabungan tersebut serta menggunakan waktu seefektif mungkin
- c. Membuat perencanaan pembelajaran yang lebih bervariasi, baik dalam metode, cara maupun kegiatan-kegiatan lainnya di kelas

A. Saran – saran

Dalam rangka usaha mencapai hasil pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam aktifitas belajar mengajar, maka diharapkan:

1. Perencanaan yang dibuat guru hendaknya dituangkan kedalam bentuk tulisan, secara sistematis agar pembelajaran yang dilakukan benar – benar terarah dan mencapai hasil yang diinginkan;
2. Guru hendaknya lebih jeli dalam menangkap berbagai macam problem dalam dunia pendidikan sehingga mampu untuk menyelesaikan semua masalah yang terjadi dilapangan dan juga peran serta pemerintah daerah untuk membenahi kekurangan sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan, karena salah satu factor kemajuan atau penunjang suatu lembaga adalah dengan sarana dan prasarana yang lengkap;
3. Dalam menyajikan materi/pelajaran didalam kelas guru harus mampu menerapkan berbagai macam metode-metode mengajar yang serasi dan bervariasi, sehingga walaupun kelas gabungan akan lebih menarik dan menambah motivasi siswa dalam menggali ilmu yang diberikan gurunya;

4. Untuk mendukung pemerintahan yang bermartabat hendaknya kita terapkan revolusi mental dalam menilai sikap seorang siswa agar menjadi seseorang yang berakhlakul karimah dan berbudi luhur.